

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN CVA ICH PASCA TREPANASI YANG TERPASANG VENTILASI MEKANIK DENGAN PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA CLAPPING DAN VIBRASI DI RUANG SERUNI (ICU) RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

Siti Nuryatul Badriyah S.Tr.Kep, Sulastyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Ventilasi mekanik merupakan alat bantu pernapasan bertekanan positif atau negatif yang menghasilkan aliran udara terkontrol pada jalan nafas sehingga mampu mempertahankan ventilasi dan pemberian oksigen dalam jangka waktu lama. Pasien yang dipasang ventilasi mekanik mengalami penurunan kesadaran dan oksigenasi tidak adekuat karena mendapatkan sedasi, analgetik yang kuat dan *muscle relaxan*. Kondisi demikian mengakibatkan pasien mengalami penurunan reflek batuk dan beresiko terjadi obstruksi akibat produksi secret pada jalan napas yang berlebih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pasien pasca trepanasi terpasang ventilasi mekanik didapatkan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang dilakukan adalah fisioterapi dada: *clapping* dan vibrasi. Produksi secret menurun setelah dilakukan *clapping* dan vibrasi selama 3 hari. hari pertama: setelah di suction secret yang keluar 70 cc berwarna kuning dan buih kental. Evaluasi hari kedua: setelah di suction secret yang keluar menurun 50 cc berwarna kuning dengan buih encer, evaluasi hari ketiga: setelah di suction secret menurun 30 cc berwarna putih buih encer, batuk efektif meningkat, suara ronchi pada paru lobus kiri atas dan seluruh lobus kanan menurun. Perawat dapat mempertahankan tindakan fisioterapi dada: *clapping* dan vibrasi sesuai standar operasional prosedur (SOP) untuk membebaskan jalan napas pasien dengan penurunan kesadaran yang terpasang ventilasi mekanik.

**Kata Kunci:** CVA, Ventilator, *Clapping*